

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode kuantitatif, menggunakan jenis analitik korelatif. Analitik korelatif adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, peneliti mencari apakah terdapat hubungan antara 2 variabel dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional* variabel yang diteliti sekali saja pada sejumlah subjek yang menjadi sampel penelitian dan kemungkinan akan dilihat hubungan antar variabel hanya berdasarkan satu kali pengamatan (Sugiyono, 2017).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2017), variabel independen atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya variabel dependen. Variabel bebas biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu dukungan keluarga.

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diukur atau diamati untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh dari variabel

bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kestabilan kadar gula darah terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga yang meliputi 4 dimensi: 1. Dukungan informasi 2. Dukungan emosional 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan penghargaan	Peran keluarga yang tinggal serumah dengan pasien dalam memotivasi, mendampingi, dan menjadi pengawas bagi peserta Prolanis untuk menjaga kestabilan kadar gula darah.	Menggunakan angket Kuesioner dengan 30 pertanyaan mengenai dukungan keluarga yang dimodifikasi dari skala Henserling Diabetes family support dengan alternative jawaban menggunakan skala likert dengan skor: Selalu=4 sering =3 kadang-kadang =2 tidak pernah =1	Menggunakan derajat dukungan keluarga baik :81-120. Dukungan keluarga cukup : 41-80. Dukungan keluarga kurang : 0-40.	Ordinal
2	Kestabilan kadar gula darah	Pemeriksaan Kadar gula	Pemeriksaan kadar gula darah	Observasional dan pemeriksaan	Tidak stabil	Nominal

		darah sewaktu dengan menggunakan alat glucometer dalam hasil pemeriksaan dikatakan stabil jika hasil kadar gula darah dalam batas normal=70-140 mg/dl	sewaktu dengan melakukan tes darah dengan menggunakan alat glucometer.	Nilai kadar gula darah sewaktu.	stabil skor 2 untuk pasien prolanis dengan kadar gula normal. skor 1 untuk peserta prolanis dengan kadar gula yang tidak normal	
3	Keaktifan kegiatan Prolanis	Kehadiran peserta yang sudah terdaftar menjadi peserta Prolanis dalam waktu 1 tahun	Dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan rekam medik peserta.	Observasional	Bila kehadiran > 75% maka dikatakan aktif Namun jika <75% maka dikatakan tidak aktif.	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017), populasi adalah sebagai wilayah yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan dibuat kesimpulan. Populasi dalam

penelitian adalah subjek (manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu penderita DM dalam Prolanis di wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukajadi Kota Bandung sebanyak 68 peserta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan populasi yaitu peserta yang aktif Prolanis di wilayah Kerja UPT Puskesmas Sukajadi Kota Bandung dengan Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* yaitu sebuah pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ada dengan rumus Slovin 1960 :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

D = batas toleransi kesalahan/tingkat eror (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{68}{1+68(0,05^2)}$$

$$n = \frac{68}{1+1,71}$$

$$1+68 (0,0025)$$

$$n = \frac{68}{1+0,17}$$

$$n = \frac{68}{1,17}$$

$n = 58,11$ maka jumlah responden yang dibutuhkan yaitu 58 responden.

Salah satu cara untuk mengurangi bias hasil penelitian yaitu dengan menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan responden yang dapat mengganggu pelaksanaan penelitian (Nursalam, 2016). Peneliti menggunakan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel, yaitu :

a) Kriteria Inklusi :

- 1) Peserta Prolanis DM yang mengikuti pemeriksaan gula darah setiap bulan di UPT Puskesmas Sukajadi.
- 2) DM Tipe 2
- 3) Keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien DM.
- 4) Usia 50 -70 tahun.
- 5) Bersedia menjadi responden
- 6) Dapat berkomunikasi dengan baik

b) Kriteria ekluksi :

- 1) Peserta Prolanis yang mengundurkan diri menjadi responden

2) Peserta yang tidak bersedia menjadi responden .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 3 lembar pengumpulan data, yaitu :

1. Lembar Demografi

Lembar demografi pada penelitian ini adalah nama pasien, usia, jenis kelamin, lama riwayat DM, anggota Prolanis dari tahun berapa. Data yang didapat dari lembar demografi disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

2. Lembar Persetujuan

Setiap Responden mendapatkan lembar persetujuan menjadi responden. Lembar persetujuan diisi apabila responden bersedia dengan sukarela menjadi responden setelah diberikan penjelasan penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Peneliti akan mengumpulkan data formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Variasi jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga adalah kuesioner dan pemeriksaan kestabilan kadar gula darah adalah data sekunder dari puskesmas dengan melihat buku Rekam Medis atau buku Prolanis yang dipunyai oleh setiap responden. dan melakukan pemeriksaan kadar gula darah yang akan dilakukan oleh bagian laboratorium dengan menggunakan *glucometer*.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner respon sosial yang diadopsi dari kuesioner Nursalam, (2005). dan dimodifikasi

oleh Choirunnisa, (2018) Kuesioner ini menggunakan tipe *multiple choice* yaitu memilih salah satu jawaban dengan 4 kriteria dimulai dari opsi selalu sampai tidak pernah. Kuesioner ini memiliki 30 *item* pertanyaan yang mencakup 4 domain dukungan keluarga. Domain tersebut adalah domain dukungan keluarga emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informal. Skoring dalam kuesioner ini menggunakan 4 skala bernilai 1-4. Nilai 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (sering), 4 (selalu) dan total skor tertinggi 120 dan skor terendah 30. Kisi-kisi kuesioner seperti tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
1	Dukungan emosional	Keluarga yang memperhatikan anggota keluarga lainnya dan mempunyai ikatan emosional yang sama.	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	Dukungan penghargaan	Keluarga yang memberikan saran sesuai peran dan melibatkan anggota keluarga lain.	10,11,12,13,14,15,16	7
3	Dukungan informal	Keluarga memberikan informasi mengenai kesehatan.	17,18,19,20,21,22,23	7
4	Dukungan instrumental	Keluarga memperhatikan kesehatan keluarga lainnya	24,25,26,27,28,29,30	7

Selanjutnya melihat jumlah skor berdasarkan dari jenis dukungan yang jumlahnya paling besar seperti tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Skor Perhitungan Kuesioner Dukungan Keluarga

Jenis dukungan	Jumlah item	Skor maksimal	Jumlah skor maksimal
Dukungan emosional	9	4	36
Dukungan penghargaan	7	4	28
Dukungan informal	7	4	28
Dukungan instrumental	7	4	28

Setelah skor dihitung maka jumlah skor keseluruhan akan di total dan diinterpretasikan seperti tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi Skor Dukungan Keluarga

Skor	Kategori dukungan keluarga
0-40	Kurang mendukung
41-80	Cukup mendukung
81-120	Sangat mendukung

E. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas (Kesahihan)

Prinsip Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrumen harus relevan isi dan relevan cara dan sasaran (Nursalam, 2016). Pengukuran pada analisis ini menggunakan rumus product moment (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dilakukan dengan rumus product moment. Hasilnya didapatkan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada namun dimodifikasi dan diuji kembali uji validitas dan reliabilitasnya yang dilakukan pada bulan Juni di UPT Puskesmas Cijagra Lama kepada 20 responden yang sesuai dengan karakteristik yang sama dengan UPT Puskesmas Sukajadi.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah terhadap keaktifan kegiatan Prolanis DM yang dilakukan pada tanggal 16 juni 2020 kepada 20 responden di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung diketahui dari 30 pertanyaan yang di uji menggunakan SPSS 24.0 diperoleh 6 pertanyaan yang tidak valid karena hasil rhitung < rtabel. Sehingga hanya 24 pertanyaan yang dinyatakan

valid dan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kestabilan kadar gula darah dan keaktifan kegiatan Prolanis DM.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* seperti rumus dibawah ini :

$$\alpha = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2_{Item}}{\alpha^2_{total}} \right]$$

Dimana :

- α = Nilai reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians dari pertanyaan
- S_i = Varians dari skors
- N = Banyaknya Pertanyaan

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan alpha cronbach yang menunjukkan apabila $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ dengan nilai alpha cronbach = 0,998 dan dengan $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang ada namun dimodifikasi dan akan diuji kembali uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan uji coba sekali. Kemudian dianalisis dengan menggunakan alpha cronbach yang menunjukkan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepuasan adalah reliable dengan nilai alpha cronbach = 0,737 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,444$

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah, teknik pengolahan data dalam penelitian menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu- menu dekriptif 18 dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Data yang terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Peneliti mengecek jumlah lembar demografi, lembar kuesioner dan menghitung jumlah responden. Lalu mengecek kelengkapan instrumen selama penelitian semua keluarga peserta Prolanis mengisi kuesioner. mengetahui apakah jumlah yang telah diisi sesuai dengan jumlah yang disebar.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis, dengan pengkodean terhadap semua

kuesioner yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah responden, lalu mengolah dari bentuk kata menjadi bentuk angka.

c. Skoring

Dalam pemberian skor digunakan skala *Likert* dengan kriteria penilaian digolongkan menjadi 4 yaitu: jawaban a mendapat skor 4, jawaban b mendapat skor 3, jawaban c mendapat skor 2, dan jawaban d diberi skor 1. Skala ini merupakan salah satu cara untuk menentukan skor untuk menentukan variabel tersebut memenuhi syarat atau tidak .

d. Pemasukan data (*entry data*)

Setelah proses *editing* dan *coding* selesai, lembar jawaban yang sesuai dan dilanjutkan untuk tahapan selanjutnya dilakukan *entry data* hasil kuesioner dengan menggunakan computer dengan menggunakan program *microsoft excel* dan diolah dengan analisa statistik korelatif menggunakan *SPSS*.

e. Pembersihan data

Setelah itu peneliti melihat kembali data-data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan analisa univariat dan analisa bivariat Seperti yang akan dijelaskan dibawah ini :

a. Uji Statistik Univariat

Analisis univariat yaitu analisa data yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil

pengukuran. Proses pengumpulan data awal masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang informatif. Data disajikan dalam bentuk tabel, dan grafik. Dalam penelitian ini analisa univariat adalah hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan kestabilan kadar gula darah di puskesmas wilayah kerja UPT Sukajadi. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi keseluruhan data dalam bentuk kategorik stabil dan tidak stabil kadar gula darah. Rumus univariat dalam analisis ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= besar presentase

F= frekuensi

N= jumlah pertanyaan

b. Uji Statistik Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk menguji pengaruh, perbedaan, hubungan antara 2 variabel. Pemilihan uji statistik yang digunakan untuk melakukan didasari pada skala data, populasi atau sampel dan jumlah variable yang diteliti (Nursalam, 2016). Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara 2 variabel. Variabel dukungan keluarga dengan pemeriksaan kestabilan kadar gula darah peserta Prolanis DM. Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan dukungan keluargadengan pemeriksaan kestabilan kadar gula pada peserta Prolanis DM di wilayah UPT Puskesmas Sukajadi Kota Bandung menggunakan uji *Spearman rank correlation*. Uji ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dukungan

keluarga dengan pemeriksaan kestabilan kadar gula pada peserta prolansis DM, yang bersifat kategorik. Jika hasil yang diperoleh $p < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel yang di uji. Jika hasil yang diperoleh $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel. Pengujian ini melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

$\sum d^2$ = Total Kuadrat slisih antar ranking

n = Jumlah Sampel Penelitian

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian yang akan dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap pertama yang dilakukan yaitu tahap persiapan yang dilakukan pada bulan Juni 2020. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang telah dipilih di puskesmas. Tahapan selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang ditemukan yaitu angka kejadian DM tipe 2 di masyarakat khususnya dalam binaan Puskesmas. Peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mengurus izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh petugas Puskesmas. Peneliti memulai proses penelitian pada bulan Juli 2020 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kesbangpol, Dinas Kesehatan, dan Puskesmas.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada penanggung jawab prolanis di wilayah UPT Puskesmas Sukajadi
- c. Meminta ketersediaan responden yang menderita diabetes mellitus tipe 2 untuk ikut sebagai responden penelitian.
- d. Peneliti melakukan wawancara terhadap penderita penyakit DM yang sedang memeriksakan kondisi ke Puskesmas dan memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner.
- e. Jumlah responden yang digunakan yaitu sebanyak 58 penderita DM di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukajadi dalam kegiatan Prolanis dengan penyakit DM.
- f. Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Sukajadi pada hari bulan juli minggu pertama.
- g. Pihak puskesmas memberikan no whatsapp ketua dan peserta Prolanis.
- h. Menghubungi masing- masing responden dan memberikan lembar permohonan dan persetujuan kepada responden untuk menjadi objek penelitian melalui *whatsaapp*.
- i. Jika responden bersedia maka peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner dukungan keluarga.

- j. Keluarga akan mengisi lembar sesuai petunjuk yang dijelaskan yaitu dengan memilih skor yang sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.
- k. Setelah responden bersedia maka peneliti memberikan link kuesioner untuk penelitian
- l. Jika responden tidak mengerti cara pengisian kuesioner melalui link, peneliti menyalin semua kuesioner dan memberikan pesan langsung melalui whatsapp kepada responden.
- m. Pihak puskesmas memberikan hasil kadar pemeriksaan kadar gula sebelum pandemik.
- n. Peneliti memberikan perlakuan yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu sekitar < 15 menit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

H. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Sukajadi di Kota Bandung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Minggu pertama hingga juli minggu terakhir 2020.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden perlu mendapat perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian, dengan memperhatikan aspek- aspek etika penelitian seperti pendapat Nursalam (2016), sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden, tentang kesiapan responden ikut serta dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti memberikan informasi kepada responden secara lisan dan harus dengan bahasa yang mudah dipahami, tentang tindakan yang akan dilakukan, manfaat dari penelitian, masalah yang mungkin akan terjadi selama penelitian, dan kerahasiaan data responden dan hasil data yang diisi oleh responden akan digunakan sebagai pengembangan ilmu.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden di lembar observasi dan hanya menuliskan nomor kode pada lembar pengumpulan data. Peneliti memberikan kenyamanan terhadap responden

3. *Kerahasiaan*

Peneliti menjamin kerahasiaan yang telah disampaikan oleh responden atas semua informasi yang telah diberikan pada saat penelitian. Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan secara pribadi. Data dipastikan hanya untuk penelitian, bukan disebarkan begitu saja.

4. *Beneficence*

Saat melakukan tindakan pada penelitian semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dan juga dapat menjadi suatu metode serta konsep baru untuk kebaikan bagi responden.

5. *Non-maleficence*

Saat melakukan penelitian, peneliti menjauhkan hal-hal yang dapat merugikan responden, baik yang dapat menyebabkan cedera atau hal-hal yang menyebabkan responden menjadi tidak nyaman. Sehingga keamanan dan kenyamanan responden terjaga.

6. Keadilan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti bersikap adil kepada setiap responden dalam tindakan yang akan dilakukan tanpa ada diskriminasi baik sebelum, selama dan setelah penelitian. Peneliti juga berhati-hati dan berperikemanusiaan dalam melakukan semua tindakan untuk menjaga keselamatan responden.